

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan data maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecakapan akademik siswa SMA pada pokok bahasan Listrik Statik meningkat secara signifikan setelah diterapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Namun, tidak terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kelas eksperimen (Inkuiri Terbimbing) dan kelas kontrol (tradisional).
2. Prestasi belajar siswa SMA pada pokok bahasan Listrik Statis meningkat secara signifikan setelah diterapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Namun, tidak terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kelas eksperimen (Inkuiri Terbimbing) dan kelas kontrol (tradisional).
3. Tidak terdapat kesamaan peningkatan kecakapan akademik dan prestasi belajar dua kelas sampel setelah diterapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan pembelajaran Tradisional secara bergantian. Untuk Kecakapan akademik, peningkatan Kelas 1 lebih tinggi daripada peningkatan Kelas 2 walaupun keduanya tergolong kategori rendah. Untuk prestasi belajar, peningkatan Kelas 2 (tergolong kategori sedang) lebih tinggi daripada peningkatan Kelas 1 (tergolong kategori rendah).

#### **B. Saran**

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

**Rukmana, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri ...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Perbanyak pertanyaan-pertanyaan arahan agar siswa bisa lebih mandiri dalam belajar pada tahap awal pembelajaran dengan model Inkuiri Terbimbing.
2. Kecakapan akademik pada aspek merumuskan hipotesis dan merancang eksperimen masih sangat rendah dibandingkan aspek lainnya, maka dari itu perlu dibuat kelompok yang lebih ramping dalam hal jumlah agar siswa lebih terfokuskan pada setiap aspek yang dilatihkan.
3. Prestasi belajar pada aspek penerapan (C3) dan analisis (C4) kurang terlatih dalam kegiatan eksperimen, sehingga hasilnya masih rendah. Oleh karena itu perlu dikembangkan LKS yang dapat memuat aspek tersebut dan dengan mempertimbangkan perkiraan waktu yang digunakan, mengingat untuk kegiatan eksperimen pun butuh waktu yang cukup banyak.
4. Pelaksanaan metode eksperimen perlu dikembangkan dengan pengemasan yang lebih mudah dengan pertanyaan arahan yang beragam sehingga dapat lebih efektif untuk melatih kemampuan berhipotesis, merancang dan melakukan eksperimen serta harus menunjang terlatihkannya aspek kognitif penerapan dan analisis.